

**STRATEGI PENGEMBANGAN RUMAH ADAT BALLA
LOMPOA SEBAGAI WARISAN BUDAYA DI GOWA
SULAWESI SELATAN
ABSTRACT**

**Eva Fitria Kasmuri (151712)
Hospitality, S1(SarjanaPariwisata)**

This research is about a recommendation in the form of a development strategy to develop Balla Lompoa as a cultural heritage in increasing tourist visits, in South Sulawesi. This study is a qualitative method, which is in Balla Lompoa. Information obtained from the informant was in the form of information about the development carried out on Balla Lompoa. The results of the study show that the development of Balla Lompoa Tourism that has been carried out has gone well and is very effective. Judging from several developments carried out such as revitalizing the Balla Lompoa Museum to be more interesting, cultural excitement has always been carried out such as Accera Kalompoang, the changing ceremony to guard the army troops every month, the place of ri gowa or the birthday of the Prophet.

society is not only concerned with mere needs. With the nature of caring and supporting the development of traditional balla lompoa houses in the community, it will be able to influence the interests of the people themselves, and even other people participate. With a sense of cooperation between communities, it can affect the level of tourist visits.

Penelitian ini mengenai rekomendasi berupa strategi pengembangan untuk mengembangkan Balla Lompoa sebagai warisan budaya dalam meningkatkan kunjungan wisatawan, di Sulawesi selatan.

Penelitian ini dengan metode kualitatif Adapun Informan dalam penelitian ini adalah Staff/Pegawai Negeri Sipil yang telah mengikuti pengembangan dalam hal ini Pendidikan dan Pelatihan serta staff pengelola yang ada di Balla Lompoa. pengembangan yang dilakukan terhadap Balla Lompoa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengembangan Pariwisata Balla Lompoa yang telah dilakukan berjalan dengan baik dan sangat efektif. Dilihat dari beberapa pengembangan yang dilakukan seperti merevitalisasi Museum Balla Lompoa menjadi lebih menarik, kegiatan kebudayaan yang selalu dilaksanakan seperti Accera Kalompoang, upacara ganti jaga pasukan tubarania setiap bulannya, masyarakat tidak hanya mementingkan kebutuhan semata.

Dengan adanya sifat peduli dan mendukung pengembangan rumah adat balla lompoa dalam diri masyarakat maka akan dapat mempengaruhi minat dari masyarakat sendiri bahkan masyarakat yang lain pun ikut berpartisipasi. Dengan adanya rasa kerja sama antara masyarakat maka dapat mempengaruhi tingkat kunjungan wisatawan.

Kata kunci : Rumah Adat Balla Lompoa, warisan budaya, masyarakat dan pemerintah